

dalam bentuk kritik dan saran yang kesemuanya itu akan penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kelak dikemudian hari.

Akhirnya dengan memohon do'a mudah-mudahan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan penulis khususnya, selain itu juga mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan yang positif bagi Fakultas Ushuluddin, lebih khususnya pada jurusan Aqidah dan Filsafat. *Amin Ya robal almin.*

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Serat Kalatidha merupakan karya R. Ng. Ranggawarsita yang menggambarkan keadaan merosotnya moral yang terjadi dalam masyarakat dan pemerintahan yang diakibatkan oleh kesewenang-wenangan dan ketidakadilan. Melalui *Serat Kalatidha* R. Ng. Ranggawarsita berani mengungkapkan kekecewaan dirinya secara pribadi dalam pemerintahan, karena jabatan beliau tidak dinaikkan. *Serat Kalatidha* juga mengungkapkan kesulitan hidup Ranggawarsita dalam menentukan sikap serta mengungkapkan kegelisahan masyarakat dalam menghadapi kondisi negara yang serba kacau (*zaman edan*). Tekanan yang berat dan tuntutan zaman akan mengakibatkan seseorang mudah melakukan perbuatan yang menyimpang (negatif), seseorang akan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk memperoleh kesenangan demi kepentingan pribadinya sendiri.

Kesulitan hidup dan kegelisahan masyarakat memerlukan jalan keluar. Renungan R. Ng. Ranggawarsita dalam menanggapi situasi yang dihadapi yaitu dengan cara mengambil manfaat (hikmah) dari kejadian tersebut dan introspeksi diri terhadap sikap yang pernah dilakukan serta konsisten untuk tetap mencari suatu kebenaran, maka dapat dibuktikan bahwa dalam suatu

penindasan bisa muncul suatu kebijaksanaan dan dalam suatu kesewenang-wenangan bisa muncul suatu kearifan dan keadilan.

Konsep keadilan R. Ng. Ranggawarsita sangat relevan jika dikaitkan pada masa sekarang, seperti halnya seseorang harus menjauhkan diri dari sifat *pamrih* pribadi, karena sifat *pamrih* pada diri seseorang dapat mendorong seseorang melakukan perbuatan fitnah demi kepentingan pribadi yang dapat dikategorikan sebagai tindakan kolusi yang menutup ruang bagi terciptanya keadilan. Pada umumnya, rasa *pamrih* pribadi akan menjerumuskan seseorang pada kejahatan yang justru menggagalkan cita-cita luhur yang diupayakannya. Contoh lainnya yaitu seorang pemimpin harus menegakkan nilai-nilai keadilan untuk semua kelompok, golongan dan lapisan masyarakat agar tercipta kedamaian di bumi ini dan juga seluruh dunia.

Keadilan merupakan prasarat utama bagi terwujudnya kebahagiaan dan kedamaian dunia. Untuk mewujudkan keadilan harus didasari dengan keimanan dan ketaqwaan karena iman dan taqwa itulah yang akan membimbing seseorang untuk mampu berbuat adil. Iman dan takwa adalah obor penerang yang mampu membimbing jiwa manusia kepada kebenaran dan keadilan. Hal ini penting karena diharapkan setiap pemimpin negara tersebut memiliki sifat adil sehingga mengedepankan kepentingan masyarakat dan agama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

B. Saran

Penelitian tentang Konsep Keadilan R. Ng. Ranggawarsita Dalam *Serat Kalatidha* yang telah diuraikan diatas, perlu untuk dikemukakan beberapa hal tentang saran-saran penelitian tersebut. Semua *Serat* karya R. Ng. Ranggawarsita didalamnya mengandung nilai-nilai moralitas baik untuk individu maupun untuk kelompok yang mencakup spiritualnya termasuk ajaran untuk berikhtiar dan percaya kepada Tuhan, karena hanya kepada Tuhan tempat memohon segala permintaan. Dalam serat-serat karya Ranggawarsita juga mengandung makna petuah-petuah maupun doa yang tersirat sehingga dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat di abad modern ini.

Peneliti menyadari masih banyak lagi kajian-kajian terhadap Ranggawarsita terhadap beberapa hal yang menyangkut ketokohnya, bukan hanya kepemimpinannya saja, akan tetapi masih banyak terhadap gagasannya yang lain.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dan hidayahnya dari Allah SWT, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, maka dengan berkah itu semua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari sisi bahasa, penulisan, pengkajian, sistematis, pembahasan maupun analisisnya. Maka penulis tidak menutup diri atas segala masukan